BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menitikberatkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur, dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif lebih karena pendekatan kuantitatif lebih mengarahkan masalah menjadi suatu hubungan kausalitas, sehingga hubungan antar variabel dapat dijelaskan.[1] Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis, pengukuran data dan pembuatan kesimpulan.[2] Ruang lingkup penelitian ini menganalisis pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2015 Dan tempat Penelitian ini dilakukan di Bank Indonesia melalui website resmi Bank Indonesia www.bi.go.id.

---

[1]Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2008), 93.
[2]Sujoko Efferin, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi,* (Surabaya: Bayumedia Publishing, 2004), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[3] Populasi dalam penelitian ini meliputi data tingkat inflasi, perubahan tingkat suku bunga dan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode tahun 2011-2014.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk pupolasi. untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[4]

Sehingga penelitian ini menggunakan populasi dan sampel yang meliputi data tingkat inflasi, perubahan tingkat suku bunga dan profitabilitas

---

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2010), 80.
[4]*Ibid.*, 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode tahun 2011-2014. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara melihat data laporan Bank Indonesia melalu website resminya.

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini,

1. Variabel Bebas (X)

   Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas atau *independent variabel* (X) adalah *inflasi* (X_1) *dan suku bunga* (X_2).

2. Variabel Terikat (Y)

   Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung oleh satu atau lebih variabel bebas. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) pada penelitian kali ini hanya terdiri dari satu variabel yaitu :Y = *Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.*

E. Definisi Operasional

Berdasarkan klasifikasi variabel, maka akan dijelaskan definisi konsep dan operasional dari variabel yang diteliti:

1. Inflasi

   Inflasi adalah meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Data inflasi yang digunakan yaitu data bulanan, mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari Januari 2011 sampai dengan Desember 2014. Data tersebut diperoleh dari website www.bi.co.id. Dalam penelitian ini data inflasi dinyatakan dalam bentuk persentase.

2. Suku Bunga

Suku bunga adalah harga yang dibebankan oleh unit ekonomi yang mengalami surplus (unit surplus) pada unit ekonomi yang mengambil defisit (unit defisit) atas pinjaman yang diberikan dari tabungannya. Data suku bunga yang digunakan yaitu data bulanan, mulai dari Januari 2011 sampai dengan Desember 2014. Data tersebut diperoleh dari website www.bi.co.id. Dalam penelitian ini data suku bunga dinyatakan dalam bentuk persentase

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu lembaga keuangan syariah atau perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.[5] Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengambilan yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Data suku bunga yang digunakan yaitu data bulanan, mulai dari Januari 2011 sampai dengan Desember 2014. Data tersebut diperoleh dari website www.bi.co.id. Dalam penelitian ini data suku bunga dinyatakan dalam bentuk persentase.

[5]Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2000), 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Data dan Sumber Data

a. Data

Data Inflasi, Suku Bunga dan Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dipakai dan diperoleh dari Bank Indonesia yang tersedia melalui website www.bi.go.id, mulai bulan Januari 2011 sampai dengan Desember 2014.

b. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh studi literatur yang diperoleh dari buku, jurnal, dan website resmi Bank Indonesia www.bi.go.id yang dapat dijadikan penunjang dalam data sekunder lainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Studi Lapangan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini seperti data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

b. Dokumenter

Data yang digunakan dalam penelitian ini teknik dokumentasi. Data yang diperoleh melalui buku, jurnal, dan website resmi seperti Bank

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data-data bulanan dari laporan keuangan BPRS di website www.bi.go.id.

H. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan Normal Probability Plots. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik. Adapun dasar pengambilan keputusan atau kesimpulan yaitu:

a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan output normal probability plots menunjukkan berdistribusi normal, karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Dampak yang diakibatkan dengan adanya multikolinearitas antara lain yaitu:

a. Nilai standard error untuk masing-masing koefisien menjadi tinggi, sehingga t hitung menjadi rendah.
b. *Standard error or estimate* akan semakin tinggi dengan bertambahnya variabel independen.
c. Pengaruh masing-masing variabel independen sulit dideteksi

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dari tabel Coefficients dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari ketiga variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.[6]

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.[7] Untuk menentukan heteroskedastisitas dibantu dengan program SPSS v.20. Sedangkan uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot* regresi. Dan hasil output dari uji heterokedastisitas pada penelitian ini diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka pada hasil penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Adanya beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu dengan

---

[6] Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakatra: Gava Media, 2013), 60.

[7] Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi,...*, 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode grafik, metode *durbin waston,* metode *van hermann*, dan metode *runtest*. Sebagai salah satu uji statistik nonparametik.[8] Untuk mengetehui ada tidaknya autokorelasi digunakan metode *durbin waston* dengan ketentuan sebagi berikut:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berati ada autokorelasi positif.

b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh pemasaran yang berssifat linier, yang melibatkan dua atau lebih variabel independen, untuk digunakan sebagai alat prediksi besar nilai variabel dependen. Oleh karena itu analisis regresi linier berganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, atau memprediksi variabel dependen dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.[9]

Persamaan garis regresi linier berganda untuk tiga variabel:

$$Y = \propto + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = profitabilitas BPRS

[8] Bhuno Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 64.
[9] Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo: Zitama Publishing, 2012), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

α = konstanta

X_1 = Inflasi

X_2 = Suku Bunga

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji F dan uji t, pengujian ini dilakukan setelah uji asumsi klasik. Uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah ada pengaruhnya signifikan atau tidak. Sedangkan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikan 0,05 atau 5% maka H_o ditolak, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dan H_a di terima.
b. Jika nilai signifikan 0,05 atau 5% maka H_o diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dan H_a ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id